



Media Title	Investor Daily	
Date	20 November 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	19	Article Size
Journalist	Ean	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

## Usulan Tambahan Dana Infrastruktur Jadi Rp 42 T

JAKARTA – Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera) bakal merevisi usulan pengalihan dana subsidi bahan bakar minyak (BBM) dari Rp 12 triliun menjadi sebesar Rp 42 triliun. Penambahan anggaran sebesar Rp 30 triliun tersebut akan digunakan untuk menunjang konektivitas melalui pembangunan jalan dan program-program sanitasi.

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Mempupera) Basuki Hadimuljono mengungkapkan, usulan awal pengalihan dana subsidi BBM sebesar Rp 12 triliun sudah disampaikan kepada Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas). "Namun, dari Bappenas masih diminta lagi untuk memasukkan program sanitasi dan jalan," kata dia di Jakarta, Rabu (19/11).

Usulan awal pengalihan dana subsidi BBM sebesar Rp 12 triliun akan digunakan untuk tiga program, yaitu infrastruktur pendukung ketahanan pangan berupa pembangunan dan rehabilitasi irigasi sebesar Rp 4 triliun, peningkatan aksesibilitas air bersih Rp 7 triliun, dan pembangunan rumah murah bagi buruh

dan nelayan sebesar Rp 1 triliun.

Basuki sebelumnya tidak memasukkan anggaran infrastruktur di bidang jaringan jalan dalam usulan pengalihan dana subsidi BBM dikarenakan alokasi dana untuk Direktorat Jenderal Bina Marga Kemenpupera sudah cukup besar, yakni sekitar Rp 40 triliun dari total pagu kementerian Rp 81,3 triliun. "Tadinya hanya untuk infrastruktur dasar, tapi ini akan ditambah sekitar Rp 30 triliun lagi, sehingga jadi Rp 42 triliun," ujar dia.

Namun begitu, sambung dia, rincian pasti usulan pengalihan dana BBM untuk infrastruktur tersebut masih dilakukan. Hasil rincian tersebut baru bisa diketahui dalam dua hari ke depan sebelum diusulkan kepada Bappenas dan Kementerian Keuangan. "Rinciannya tunggu dua hari lagi," ujar dia.

Sementara itu, berdasarkan data Bappenas, pemerintah dalam lima tahun mendatang menancangkan pembangunan jalan tol sepanjang 1.000 kilometer (km), jalan baru 2.650 km, dan pemeliharaan jalan 46.770 km. Total dana yang dibutuhkan untuk membangun jalan diperkirakan mencapai Rp 805 triliun

yang diharapkan berasal dari APBN Rp 340 triliun, APBD Rp 200 triliun, BUMN Rp 65 triliun, dan swasta Rp 200 triliun.

Adapun untuk penyediaan air bersih ditargetkan pembangunan sistem penyediaan air minum (SPAM) perkotaan berkapasitas 167.680 liter/detik untuk 13,4 juta sambungan rumah serta SPAM di perdesaan di 10.647 desa untuk 5,4 juta sambungan rumah. Sedangkan untuk pembangunan sistem air limbah komunal akan dilakukan di 227 kota/kabupaten dan sistem air limbah terpusat di 430 kota/kabupaten.

Selain itu, juga akan dilakukan pembangunan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) untuk pengelolaan lumpur tinja perkotaan di 409 kota/kabupaten. Selanjutnya, pembangunan tempat pembuangan akhir (TPA) sanitary landfill serta fasilitas 3R di 341 kota/kabupaten dan fasilitas 3R terpusat dan komunal di 294 kota/kabupaten.

Adapun di bidang sumber daya air akan dibangun 30 waduk baru, jaringan irigasi untuk dapat mengairi satu juta hektare (ha) lahan, serta rehabilitasi tiga juta ha jaringan irigasi. Pada akhir 2019, irigasi yang diairi dari

waduk ditargetkan mencapai 20%, meningkat dari tahun ini sebanyak 11%. Sedangkan jaringan irigasi permukaan ditargetkan bertambah menjadi 7,91 juta ha dari 7,14 juta ha.

Sementara itu, Gubernur Sulawesi Tengah Longki Djonggala menuturkan, pihaknya mengusulkan pembangunan dua jaringan irigasi di wilayah Poso dan Kabupaten Buol untuk mendukung daerah pertanian dan sumber air baku di wilayah tersebut. Pembangunan dua jaringan irigasi tersebut diperkirakan membutuhkan dana hingga Rp 200 miliar.

"Ada enam daerah irigasi yang dimiliki pusat, lalu ada 31 yang di provinsi dan beberapa di wilayah kota/kabupaten. Adapun yang rusak mencapai kurang lebih 60%. Karena itu, kami juga usulkan rehabilitasi 31 irigasi," ujar dia usai menemui Mempupera Basuki Hadimuljono di Jakarta, Rabu.

Menurut dia, usulan pembangunan infrastruktur lainnya juga diusulkan, di antaranya jaringan jalan, sumber daya air, dan irigasi. Sedangkan proyek irigasi akan diutamakan, menyusul kondisinya 60% mengalami kerusakan. (ean)